

**STUDI PERBANDINGAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING
ACTIVITY*(DRTA) DAN STRATEGI *KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED
(KWL)* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA
SISWA KELAS IV MI AL BAROKAH PURWANTORO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

DINA KRISTIYAN

A 510 100 168

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Pos 1-Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, S.H., M.Pd.

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dina Kristiyan

NIM : A 510 100 168

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

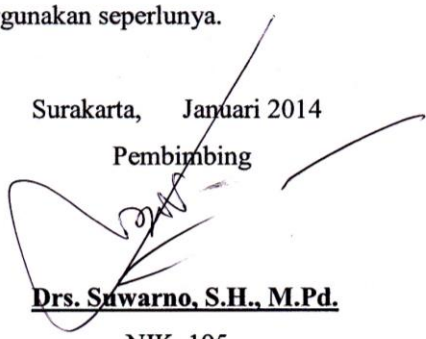
Judul Skripsi : STUDI PERBANDINGAN DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) DAN KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV MI AL BAROKAH TAHUN AJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing


Drs. Suwarno, S.H., M.Pd.

NIK. 195

**STUDI PERBANDINGAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING
ACTIVITY(DRTA) DAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED
(KWL) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA
SISWA KELAS IV MI AL BAROKAH PURWANTORO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh:

*Dina Kristiyan, A510100168, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 105 halaman.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) perbedaan keterampilan membaca pemahaman antara penggunaan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dan Know-Want to Know-Learned (KWL) pada kelas IV MI Al Barokah Purwanto tahun 2013/2014, (2) strategi mana yang lebih baik antara Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dan Know-Want to Know-Learned (KWL) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada kelas IV MI Al Barokah Purwanto tahun 2013/2014. Jenis penelitian ini termasuk eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas IV sebanyak 2 kelas. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data adalah uji t, yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas, uji reabilitas, dan uji normalitas. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan antara penggunaan strategi DRTA dengan strategi KWL terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas IV MI Al Barokah Purwanto. Hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,149 > 2,042$. Rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman strategi DRTA adalah 79,375 dan rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman strategi KWL adalah 68,75. Jadi, strategi DRTA lebih baik dibandingkan strategi KWL.

Kata kunci: Directed-Reading-Thinking-Activity (DRTA), Know-Want-to-Know-Learned (KWL), Keterampilan-Membaca-Pemahaman.

A. PENDAHULUAN

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembangnya dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam dunia pendidikan kegiatan baca tulis merupakan hal yang sangat penting. Kegiatan baca tulis adalah modal utama dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang lainnya. Sebab semua proses belajar sesungguhnya didasarkan atas kegiatan membaca dan menulis. Dengan demikian, dunia pendidikan dan persekolahan memiliki tugas untuk mengupayakan salah satu aspek keterampilan berbahasa ini kepada peserta didiknya. Karena bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Fungsi bahasa yang terutama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat. Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat juga digunakan cara lain, misalnya isyarat, lambang-lambang gambar atau kode-kode tertentu lainnya. Tetapi dengan bahasa komunikasi dapat berlangsung lebih baik dan lebih sempurna. (Abdul Chaer, 2006:2)

Bahasa merupakan alat atau perwujudan budaya yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi atau berhubungan baik lewat tulisan, lisan atau gerakan (bahasa isyarat), dengan tujuan menyampaikan maksud hati atau kemauan pada lawan bicarannya/orang lain (Main Sufanti, 2001:13).

Mata pelajaran bahasa Indonesia sangat penting diajarkan di sekolah karena merupakan suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa serta sikap positif terhadap pengembangan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diajarkan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan dan meningkatkan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah meliputi

empat keterampilan dasar, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan satu dengan yang lainnya dan saling mendukung.

Keterampilan membaca sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi. Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, kesadaran untuk membaca sangat diperlukan karena tuntutan kehidupan modern yang semakin mendesak. Kehidupan modern yang salah satu ciri pokoknya ialah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat menuntut kepada setiap orang untuk memiliki kemampuan membaca pemahaman yang cukup tinggi guna menafsirkan berbagai informasi yang tertulis.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar (Lerner dalam Mulyono Abdulrahman, 2003: 200).

Dewasa ini, membaca merupakan kegiatan yang dianggap membosankan bagi siswa. Dalam membaca, banyak sekali masalah-masalah yang kita temukan, misalnya ketika membaca satu atau dua lembar penuh tulisan tetapi tidak memperoleh inti dari bacaan itu, ketika membaca pikiran melayang kesana-kemari, sukar konsentrasi, dan tentunya sangat membosankan.

Sebagai guru sekolah dasar harus memiliki strategi untuk membantu permasalahan membaca siswa agar siswa tidak kesulitan dalam memahami suatu bacaan. Tentunya dengan membekali siswa dengan keterampilan membaca yang benar.

Permasalahan-permasalahan di atas ditemui di MI Al Barokah Purwantoro kelas IV. Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia siswa bisa membaca dengan lancar, namun terdapat sebagian besar siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Dalam melaksanakan pembelajaran guru masih menggunakan metode tradisional, yaitu hanya dengan memberikan tugas membaca teks bacaan tanpa dibekali cara membaca yang tepat dan tidak diberi tahu tujuan apa yang harus mereka capai dalam membaca.

Seiring dengan perkembangan di dalam dunia pendidikan, terciptalah bermacam-macam strategi dan metode pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran. Bermacam-macam strategi dan metode tersebut dapat menjadi solusi dalam permasalahan yang tengah dihadapi guru dan untuk menjadikan siswa aktif dan kreatif selama pembelajaran. Melalui strategi dan metode pembelajaran yang inovatif tersebut dapat merubah paradigma pembelajaran yang terjadi selama ini, yaitu dari *teacher centered learning* (pembelajaran berpusat pada guru) dapat beralih ke *student centered learning* (pembelajaran berpusat pada siswa).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui perbedaan keterampilan membaca pemahaman penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan *Know-Want to Know-Learned* (KWL) pada kelas IV MI Al Barokah Purwantoro tahun 2013/2014, (2) Mengetahui strategi mana yang lebih baik antara *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan *Know-Want to Know-Learned* (KWL) terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas IV MI Al Barokah Purwantoro tahun 2013/2014.

B. METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti dapat menggunakan berbagai metode penelitian. Menurut Sugiyono (2008:2) "Metode penelitian pada

dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Syaifuddin Azwar dalam Rubino Rubiyanto (2009:50-51) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis data numerical (angka) yang diolah dengan teknik statistik. Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diperoleh dengan metode statistika.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Barokah Purwantoro dengan dengan sampel seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2013 sampai bulan Januari 2014. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikatnya yaitu Keterampilan Membaca Pemahaman, sedangkan variabel bebasnya yaitu *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan *Know-Want to Know-Learned* (KWL).

Untuk memperoleh data digunakan teknik tes dan teknik dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rapor, daftar siswa, profil sekolah serta foto kegiatan proses pembelajaran. Tes dilakukan pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif uraian singkat sebanyak 10 soal. Sebelum tes diujikan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan materi tes yang valid dan reliabel. Adapaun untuk analisis butir soal terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Apabila soal telah valid dan reliabel maka tahap selanjutnya adalah teknik analisis data. Namun, sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca pemahaman dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan *Know-Want to Know-Learned* (KWL) adalah dengan menggunakan uji-t dan untuk mengetahui Penggunaan strategi yang lebih baik antara *Directed Reading Thinking*

Activity (DRTA) dan *Know-Want to Know-Learned* (KWL) terhadap keterampilan membaca pemahaman adalah menggunakan nilai rata-rata hasil belajar.

C. HASIL PENELITIAN

MI Al Barokah Purwantoro merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Purwantoro, Wonogiri, Jawa Tengah. Sama dengan Sekolah Dasar pada umumnya di Indonesia masa pendidikan ditempuh dalam waktu enam tahun, yaitu mulai dari kelas 1 sampai kelas VI hanya saja pendidikannya diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Alamat Mi ini terletak di Jl. Raya Purwantoro-Pakis Baru No 45, Purwantoro, Wonogiri.

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan try out untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang akan digunakan dalam penelitian. Soal sebanyak 16 berupa soal uraian singkat. Sebanyak 11 soal dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian dan soal juga reliabel.

Tahap selanjutnya adalah uji keseimbangan untuk mengetahui apakah kedua kelas seimbang. Ternyata kedua kelas tersebut seimbang. Tahap selanjutnya adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki data hasil belajar yang berdistribusi normal atau tidak dan ternyata kedua kelas memiliki data hasil belajar yang berdistribusi normal. Selanjutnya adalah tahap uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki variansi yang sama atau tidak ternyata kedua kelas memiliki variansi yang homogen. Selanjutnya kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. kelas IV A sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi Directed Reading Thingking Activity (DRTA) dan kelas IV B sebagai kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan strategi Know-Want to Know-Learned (KWL). Setelah kedua kelas mendapat perlakuan tersebut, dilakukan tes keterampilan membaca pemahaman untuk dibandingkan hasilnya.

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti dapat dibuat kesimpulan bahwa ada perbedaan keterampilan membaca pemahaman antara penggunaan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dengan strategi Know-Want to Know-Learned (KWL) terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas IV MI Al Barokah Purwanto tahun 2013/2014. Hal ini karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,149 > 2,042$.

Hal tersebut juga ditunjukkan oleh besarnya rata-rata antara kelas yang diajar dengan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dan strategi Know-Want to Know-Learned (KWL). Rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman kelas yang diajar dengan strategi DRTA lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan menggunakan strategi KWL yaitu $79,375 > 68,75$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi DRTA lebih baik daripada strategi KWL terhadap keterampilan membaca pemahaman.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks melalui kegiatan memprediksikan dan membuktikan prediksinya saat membaca. Pada pelaksanaannya, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang, setelah itu siswa memprediksikan isi cerita dari judul yang diberikan. Kemudian setiap kelompok diberi lembar kerja kelompok yang didalamnya berisi gambar seri, lalu siswa diminta untuk memprediksikan. Di sini guru hanya bertindak sebagai fasilitator atau penuntun. Setelah kegiatan diskusi selesai siswa diberikan teks bacaan berupa cerita sehingga bisa mengetahui prediksi mereka salah atau benar, kemudian dapat menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikannya dengan cerita asli. Hal ini dimaksudkan agar daya kreatifitas dan berpikir yang dimiliki peserta didik akan semakin terangsang dengan kegiatan memprediksi dan akan lebih mudah mengingat isi cerita tersebut. Disamping itu, strategi ini memberikan

ilustrasi gambar sehingga peserta didik lebih mudah memahami maksud dari bahan bacaan.

Kelas yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Know-Want to Know-Learned (KWL) memberikan peran aktif peserta didik sebelum, saat dan sesudah membaca. Strategi ini melibatkan tiga langkah dasar, yaitu apa yang ia ketahui, apa yang ia ingin ketahui, dan mencari jawaban apa yang ingin ia ketahui melalui kegiatan membaca. Peserta didik bekerja sesuai tuntutan guru, sehingga kurangnya kemandirian. Pada strategi KWL kurangnya ilustrasi-ilustrasi gambar yang diberikan pada peserta didik sehingga pemahaman terhadap teks sangat tergantung dari penjelasan yang diberikan guru.

Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung kelompok yang menggunakan strategi DRTA lebih antusias belajar. Mereka berusaha untuk memprediksikan jawaban mereka dan disesuaikan dengan bahan bacaan yang ada. Ketika prediksi mereka mendekati benar ada kepuasan tersendiri karena mereka dapat menjawab hampir benar. Bila dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan strategi KWL, mereka lebih banyak mengikuti tuntutan guru. Apa yang ia ketahui, apa yang ingin ia ketahui kemudian mencari jawaban dengan membaca bahan bacaan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut ini:

1. Berdasarkan tabel uji t dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,149 > 2,042$, sehingga H_0 ditolak. Oleh karena itu, H_a diterima. Artinya, ada perbedaan ketrampilan membaca pemahaman antara penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan strategi

Know-Want to Know-Learned (KWL) pada kelas IV MI Al Barokah Purwanto tahun 2013/2014.

2. Rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman kelas IVA lebih tinggi dari kelas IVB yaitu $79,375 > 68,75$, sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya, strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) lebih baik dibandingkan dengan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas IV MI Al Barokah Purwanto tahun 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata bahasa praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta. PS PGSD FIKP UMS.